

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyupiudin, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Infeksi Nosokomial Terhadap Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Bedah Rs Salak Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 11(1), 1–10.
- Amaliah, N., Syarif, A., & Iswanto, I. (2023). Sikap dan Perilaku Perawat Berpengaruh terhadap Pelaksanaan Timbang Terima di Ruang Rawat Inap RSJ Sambang Lihum. *Malahayati Nursing Journal*, 5(1), 243–251. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i1.8355>
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya* (S. N. I. Trisnawati, Ed.). Tahta Media Group.
- Arifianto, Aini, D. N., & Kustriyani, M. (n.d.). Gambaran Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rsud Dr H Soewondo Kendal. *Seminar Nasional Widya Husada 1*, 39–56.
- Asnawi, A., Kamil, H., Marthoenis, M., Marlina, M., & Rahayuningsih, E. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawat Melalui Pelatihan Kredensial Profesi Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 470–477. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2756>
- Chairani, R., Riza, S., & Putra, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Infeksi Nosokomial dengan Kepatuhan Perawat dalam Mencuci Tangan di Ruang Rawat Inap Terpadu Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 1293–1302.
- Ernawati, Mien, & Narmi. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Sebelum Tindakan Keperawatan di BLUD RS Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1(2), 8–16.
- Faisal, Muh. H., Herman, Sardjan, U. R. W., & Mahdi, A. N. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Perilaku Caring Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 1–9.
- Fitriatunnisa, Masriadi, & Gafur, A. (2025). Kepatuhan Cuci Tangan Dokter dan Perawat dengan Kejadian Infeksi Nosokomial di ICU RSUD Haji Makassar. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 6(1), 131–141.
- Hatisah, Heriyati, & Astuti A. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, Volume 9 No 1 April 2020, 87–92.
- Handayani, S., Susanto, B. N., Agustina, N. W., & Agustiningrum, R. (2022).

- Kepatuhan Perawat Dalam Cuci Tangan 5 Moment Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Nosokomial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 451–456.
- Hermawan, D. (2019). *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Upaya Pencegahan Infeksi Nosokomial Pasien Paska Bedah di RSUD Brigjend H. Hassan Basry Kandungan Kalimantan Selatan* [Skripsi]. Universitas Airlangga.
- Hidayat, E., Fristalia, M. D., Huda, I., Akhir, M. H., Wahyuni, Munifa, & Pratiwi, N. (2024). Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(4), 230–235.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/7/2021 Tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Organisasi Dan Tugas Koordinator Dan Sub-Koordinator Jabatan Fungsional Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.* (2021).
- Noviantari Esti Alberta, 2023. *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pencegahan Infeksi Nasokomial Dengan Perilaku Perawatan Kateter Urin.* *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja* Vol.8 No.1, April 2023
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Nurseha, D. (2013). Pengembangan Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial Oleh Perawat Di Rumah Sakit Berbasis Health Belief Model. *Jurnal Ners*, 8(1), 64–71.
- Magdalena Cristian, (2020). *Jurnal Ilmu Keperawatan Imelda : Hubungan Kualitas Perawatan Kateter Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Saluran Kemih di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.* Medan Tahun 2019.6(1),2597-7172. [http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNAL\\_KEPERAWATAN](http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNAL_KEPERAWATAN).
- Panjaitan, N., & Hutahaean, R. (2021). Faktor Risiko Infeksi Nasokomial Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsu Hkbp Balige. *JKH*, 2(1), 72–80.
- Pringgayuda, F., Madiyanti, D. A., & Nurdianto. (2020). Hubungan Pengetahuan Infeksi Nosokomial Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Perawat Bidan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Husada. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 523–531.
- Putri, S. A., Izzah, R., Putri, S., Apriningsih, Simanjorang, C., & Wasir, R. (2023). Kesadaran Tenaga Kesehatan Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Dengan Perilaku Mencuci Tangan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(2), 65–74.
- Rahman, S. A., Kadrianti, E., & Kadir, A. (2023). Strategi Meningkatkan Perilaku Caring Perawat Dalam Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(5), 24–30.
- Salawati, L. (2012). Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Ruang Intensive Care

- Unit Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(1), 47–52.
- Sardi, A. (2021). Infeksi Nosokomial: Jenis Infeksi dan Patogen Penyebabnya. *Seminar Nasional Riset Kedokteran 2 (SENSORIK) 2021*, 117–125.
- Seputra penta Kurnia,.. Warli Mirsya Syah, (2020). *Tatalaksana Infeksi Sauran Kemih Dan Genitalia Pria*, Surabaya : Ikatan Ahli Urologi Indonesia.
- Sihombing, J. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit Tentara Kabupaten Sintang. *Jurnal Sosial Dan Sains (SOSAINS)*, 4(12), 1332–1350.
- Sinulingga, W. B., & Malinti, E. (2021). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pencegahan Infeksi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 819–828.
- Suarmayasa, I. N. (2023). Pola Kuman Pada Manset Sphygmomanometer : Studi Deskriptif Di Rsd Mangusada. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 163–168.
- Sudrajat, J. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan & Sikap Perawat Dengan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Di Rumah Sakit Indonesia*. 1–9.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Syapitri, H., Gulo, A. R. B., & Ningsih, S. D. (2023). Pencegahan Infeksi Nosokomial Melalui Sosialisasi 5 M. *Journal Abdimas Mutiara*, 5(1), 172–176.
- Tumiwa Finni Fitria, 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Infeksi Nosokomial Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mencuci Tangan Di Igd Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. p-ISSN 2655-0288, Volume 2, Nomor 2, September 2019
- Velicia Criselda, 2024. *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Tindakan Pencegahan Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Tk. Ii R W Mongisidi Manado*. *Jurnalilmiah Kesehatan Manado (2024)Vol.Iii. No.1.Eissn :2829-6516*
- Zaenal. (2022). Pengaruh Kebijakan Dan Pengawasan Terhadap Penerapan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rsud Kota Makassar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2138–2161.
- Zusandy, A. K., Sommeng, F., Musa, I. M., Aryanti, & Amir, S. P. (2021). Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(2), 97–103.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### INFORMASI PENELITIAN

Dengan Hormat Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Guntur

NPM : 2314201116.P

Adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Yang Sedang Melakukan Penelitian Dengan Judul “Hubungan pengetahuan perawat dengan upaya pencegahan infeksi nosokomial pasien pasca bedah Di wilayah puskesmas pondok suguh ”. Pada Penelitian Ini Akan melihat apakah ada hubungan pengetahuan perawat terhadap pencegahan Nosokomial.

Penelitian Ini Tidak Menimbulkan Akibat Yang Merugikan Bagi Saudara/Saudari Sebagai Responden. Kerahasiaan Semua Informasi Yang Diberikan Akan Dijaga Dan Hanya Digunakan Untuk Kepentingan Penelitian. Jika Tidak Bersedia, Responden Berhak Menolak Atau Mengundurkan Diri Dari Penelitian Ini.

Apabila Bersedia Menjadi Responden, Maka Saya Minta Kesediaannya Untuk Menandatangani Persetujuan Menjadi Responden Dan Melakukan Tindakan Yang Akan Diberikan. Atas Perhatiannya Dan Kesediaannya Menjadi Responden Saya Ucapkan Terima Kasih.

Bengkulu, Agustus 2025  
Peneliti

Guntur

## Lampiran 2

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :  
Responden Di Puskesmas Pondok Suguh  
Di  
Kota Bengkulu

Dengan Hormat Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu :

Nama : Guntur

Npm :

Akan Melakukan Penelitian Dengan Judul “Hubungan pengetahuan perawat dengan upaya pencegahan infeksi nosokomial pasien pasca bedah Di wilayah puskesmas pondok suguh”. Penelitian Ini Tidak Akan Menimbulkan Akibat Yang Merugikan Bagi Responden. Kerahasiaan Semua Informasi Yang Diberikan Akan Dijaga Dan Hanya Digunakan Untuk Kepentingan Penelitian. Apabila Responden Menyetujui, Maka Dengan Ini Saya Mohon Kesediaan Menandatangani Lembar Persetujuan (Inform Consent) Dan Melakukan Tindakan Yang Akan Diberikan.

Demikian Atas Perhatian Dan Ketersediaan Sebagai Responden Saya Ucapkan Terima Kasih.

Bengkulu, Agustus 2025  
Peneliti

GUNTUR

### Lampiran 3

#### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORM CONCENT)

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah Dijelaskan Maksud Dari Peneliti, Maka Saya Bersedia Menjadi Responden Yang Dilakukan Oleh Saudara Guntur Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Yang Akan Melakukan Penelitian Dengan Judul “Hubungan pengetahuan perawat dengan upaya pencegahan infeksi nosokomial pasien pasca bedah Di wilayah puskesmas pondok suguh”.

Atas Dasar Pemikiran Bahwa Penelitian Ini Dilakukan Untuk Mengembangkan Ilmu Keperawatan, Maka Dengan Penuh Kesadaran Serta Tanpa Paksaan Saya Tanda Tangan Persetujuan Ini Agar Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Bengkulu, Agustus 2025  
Responden

( ..... )

### Lampiran 4 : Tabel Alat Ukur

## KUESIONER PENGETAHUAN PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL

### 1. Variabel independen : Pengetahuan Pencegahan Infeksi Nosokomial

No.	Indikator Pengetahuan	Contoh Butir Pertanyaan	Skala	Skor	Referensi Utama
1	Pengertian infeksi Nosokomial	Apa definisi infeksi nosokomial menurut WHO?	Ordinal	1 (Benar), 0 (Salah)	WHO IPCAF; Kemenkes RI (2020)
2	Cara penularan infeksi nosocomial	Sebutkan dua cara umum penularan infeksi di rumah sakit	Ordinal	1/0	WHO IPC Guidelines; Priharjo (2009)
3	Faktor risiko terjadinya infeksi	Apa saja faktor risiko yang mempengaruhi infeksi nosocomial	Ordinal	1/0	Global WHO IPC Report (2024)
4	Kondisi yang memperburuk risiko infeksi	Kondisi apa yang memperbesar peluang infeksi pada pasien post operasi	Ordinal	1/0	IPCAF (WHO); Kemenkes RI
5	Penyebab umum infeksi	Sebutkan penyebab infeksi nosokomial terkait luka operasi	Ordinal	1/0	WHO; Smeltzer & Bare
6	Tindakan pencegahan	Sebutkan langkah pencegahan infeksi luka operasi	Ordinal	1/0	WHO Hand Hygiene Guidelines; Kemenkes RI
7	Teknik perawatan luka	Jelaskan prosedur standar dalam merawat luka post operasi	Ordinal	1/0	Kemenkes RI (2020); CDC
8	Prosedur cuci tangan	Kapan cuci tangan harus dilakukan dalam perawatan luka	Ordinal	1/0	WHO "My 5 Moments for Hand Hygiene"
9	Manfaat tindakan pencegahan	Mengapa pencegahan infeksi penting dalam tindakan operasi?	Ordinal	1/0	WHO IPC Guidelines
10	Manfaat makanan bergizi dalam pencegahan infeksi	Mengonsumsi makanan bergizi dan rutin agar luka cepat pulih pasca post operasi	Ordinal	1/0	Kemenkes RI (2020); CDC

Sumber: Prosedur perawatan Dasar (2018)

#### Skoring Pengetahuan:

- 7 – 10 = Pengetahuan Baik
- 4 – 6 = Pengetahuan Cukup
- < 4 = Pengetahuan Kurang

### 2. Variabel Dependen : Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial oleh Perawat

No.	Indikator Perilaku	Observasi Tindakan	Skala	Skor	Referensi Utama
1	Cuci tangan sesuai prosedur	Apakah perawat mencuci tangan sebelum dan sesudah perawatan luka	Ordinal	Ya: 1 / Tidak: 0	WHO Hand Hygiene Guidelines; IPCAF
2	Pemakaian APD yang sesuai	Apakah sarung tangan steril digunakan saat merawat luka	Ordinal	1/0	Global WHO IPC Report (2024); Kemenkes RI
3	Penggunaan alat steril	Apakah perawat menggunakan instrumen steril saat Tindakan	Ordinal	1/0	WHO IPC Guidelines; Kemenkes
4	Teknik desinfeksi luka	Apakah perawat menyeka luka dari dalam ke luar sesuai pedoman	Ordinal	1/0	Smeltzer & Bare; IPCAF
5	Penanganan jaringan nekrotik	Apakah jaringan nekrosis dibuang sesuai prosedur	Ordinal	1/0	CDC; Kemenkes RI
6	Penutupan luka dengan verban steril	Apakah luka ditutup dengan verban steril sesuai standar	Ordinal	1/0	WHO; Pedoman PPI RS
7	Penggunaan alat antar pasien	Apakah perawat menghindari penggunaan alat yang sama antar pasien	Ordinal	1/0	IPCAF WHO; Pedoman Kemenkes RI
8	Proses sterilisasi alat pasca Tindakan	Apakah alat langsung dibersihkan/sterilkan setelah dipakai	Ordinal	1/0	IPCAF; WHO IPC
9	Konsistensi pelaksanaan perawatan	Apakah tindakan dilakukan sesuai SOP secara konsisten	Ordinal	1/0	Kemenkes RI; SOP PPI RS
10	Konsistensi minum obat	Apakah tindakan dilakukan sesuai SOP secara konsisten	Ordinal	1/0	IPCAF; WHO IPC

Sumber: Prosedur perawatan Dasar (2018)

### Skoring Perilaku:

Total Skor = Jumlah tindakan positif (maksimal 10). Kategori dapat ditentukan berdasarkan distribusi atau persentase perilaku positif.

- Kategori di bagi Menjadi :
1. 7 – 10 Perilaku Baik
  2. 4 – 6 → Perilaku Cukup
  3. < 4 → Perilaku Kurang

### Lampiran 5

## LEMBAR KUESIONER

### 1. PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG INFEKSI NOSOKOMIAL

Identitas Responden : .....

Nomor Responden : .....

Nama : .....

Umur : .....

Masa Kerja : .....

Unit Kerja : .....

**Berilah Tanda Centang ( ✓ ) pada Kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan Jawaban Saudara/saudari**

**Keterangan : B = Benar = 1**  
**S = Salah = 0**

No.	Pertanyaan Pengetahuan Perawat	Jawaban		Skor
		B	S	
1	Apa definisi dari infeksi nosokomial menurut WHO?	B	S	
2	Sebutkan dua cara penularan infeksi nosokomial yang paling umum!	B	S	
3	Faktor apa saja yang dapat meningkatkan risiko infeksi nosokomial pada pasien luka operasi?	B	S	
4	Kondisi lingkungan seperti apa yang dapat memperbesar peluang infeksi di rumah sakit?	B	S	
5	Sebutkan penyebab umum dari infeksi luka pasca operasi	B	S	
6	Bagaimana langkah-langkah pencegahan infeksi luka operasi yang sesuai dengan protokol WHO?	B	S	
7	Jelaskan prosedur standar dalam merawat luka pasca operasi sesuai pedoman PPI	B	S	
8	Kapan saja seorang perawat wajib melakukan cuci tangan dalam perawatan luka operasi?	B	S	
9	Apa manfaat dari melakukan tindakan pencegahan infeksi nosokomial terhadap pasien pasca operasi?	B	S	
10	Apakah tindakan minum obat dilakukan sesuai SOP secara konsisten ?	B	S	

Sumber: Prosedur perawatan Dasar (2018)

#### Keterangan Penilaian

- Jumlah Pertanyaan: 10

**Skoring pengetahuan:**

Total Skor = Jumlah tindakan positif (maksimal 10). Kategori dapat ditentukan berdasarkan distribusi atau persentase perilaku positif.

Kategori di bagi Menjadi :

- 7 – 10 = Pengetahuan Baik
- 4 – 6 = Pengetahuan Cukup
- < 4 = Pengetahuan Kurang

**2. PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL**

**Berilah Tanda Centang ( ✓ ) pada Kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan Jawaban Saudara/saudari**

**Keterangan : Y = Ya = 1**

**T = Tidak = 0**

No	Pertanyaan Observasi	Jawaban		Skor
1	Apakah perawat mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan luka?	Y	T	
2	Apakah perawat menggunakan sarung tangan steril saat melakukan perawatan luka?	Y	T	
3	Apakah perawat menggunakan instrumen yang telah disterilkan sebelum tindakan?	Y	T	
4	Apakah arah desinfeksi luka dilakukan dari dalam ke luar sesuai SOP?	Y	T	
5	Apakah jaringan yang nekrotik dibuang selama perawatan luka?	Y	T	
6	Apakah luka ditutup dengan verban steril setelah tindakan?	Y	T	
7	Apakah perawat menghindari penggunaan alat dari pasien ke pasien lain?	Y	T	
8	Apakah alat langsung dicuci atau disterilkan setelah digunakan?	Y	T	
9	Apakah seluruh prosedur perawatan luka dijalankan konsisten sesuai SOP?	Y	T	
10	Apakah seluruh prosedur pemberian dijalankan konsisten sesuai SOP?	Y	T	

**Sumber :** Prosedur perawatan Dasar (2018)

#### Keterangan Penilaian

- Jumlah Pertanyaan: 10

Jenis Jawaban:

- Ya = 1 (Menggunakan)
- Tidak = 0 (Tidak menggunakan)

#### Kategori Penilaian

Sumber: Prosedur perawatan Dasar (2018)

#### **Skoring Perilaku:**

Total Skor = Jumlah tindakan positif (maksimal 10). Kategori dapat ditentukan berdasarkan distribusi atau persentase perilaku positif.

Kategori di bagi Menjadi :

- 7 – 10 → Perilaku Baik
- 4 – 6 → Perilaku Cukup
- < 4 → Perilaku Kurang

## LAMPIRAN 6.

### Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian Pengetahuan Perawat :

1. Infeksi yang didapat oleh pasien saat menerima perawatan di fasilitas kesehatan, di mana infeksi tersebut tidak ada atau tidak dalam masa inkubasi ketika pasien pertama kali masuk
2. Melalui kontak tangan petugas kesehatan yang terkontaminasi dengan pasien atau peralatan medis, dan penularan melalui udara atau tetesan kecil (droplet) dari pasien yang batuk atau bersin
3. Aktor pasien seperti usia lanjut, immunosupresi, obesitas, diabetes, dan malnutrisi; faktor prosedur seperti lama operasi, operasi darurat, dan adanya alat invasif (kateter, ventilator)
4. Kebersihan yang buruk (udara, air, permukaan, dan peralatan yang terkontaminasi), ventilasi yang tidak memadai, kepadatan pasien dan pengunjung di ruang tertutup,
5. Bakteri dari kulit pasien, udara, atau peralatan medis yang tidak steril, yang masuk ke luka saat atau setelah operasi
6. Menekankan kebersihan tangan, persiapan kulit pasien, penggunaan antibiotik profilaksis, dan manajemen lingkungan operasi yang steril
7.
  - A. Petugas melakukan kebersihan tangan
  - B. Petugas memakai apd
  - C. Petugas melakukan pembersihan luka dari bagian atas ke bawah
  - D. Petugas membersihkan luka yang terkontaminasi dari daerah prefer ke tengah
  - E. Petugas menggunakan satu kapas usap
  - F. Petugas membersihkan secret mulai dari bagian tengah mengarah keluar dengan gerakan melingkar
  - G. Petugas mengeringkan luka menggunakan kasa mulai dari bagian tengah mengarah keluar dengan gerakan melingkar.
  - H. Petugas menggunakan penutup luka steril dan tipis dengan tujuan agar terjadi oksigenisasi
  - I. Petugas membuang semua limbah yang dihasilkan dari perawatan luka pada tempah limbah infeksius

8. Sebelum menyentuh pasien, sebelum prosedur aseptik (termasuk perawatan luka), setelah berisiko terpapar cairan tubuh pasien, setelah menyentuh pasien, dan setelah menyentuh lingkungan sekitar
9. Melindungi pasien dari komplikasi serius seperti infeksi luka operasi, sepsis, hingga kematian, mempercepat penyembuhan dan pemulihan, serta menurunkan morbiditas dan mortalitas pasca operasi secara keseluruhan
10. Harus secara konsisten

**MASTER TABEL**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKO-MUKO PROVINSI BENGKULU**

No	umur	JK	pengetahuan												perilaku											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	skor
1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
2	1	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3
3	2	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
4	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
5	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
6	3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	3
8	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
9	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
10	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	1
11	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2
12	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3
13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	2
14	2	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	2
15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	4	2
16	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2
17	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	2

## HASIL SPSS

### Statistics

		umur	jeniskelamin	pengetahuan	Perilaku pencegahan
N	Valid	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0

### Frequency Table

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30	9	52.9	52.9	52.9
	31-35	5	29.4	29.4	82.4
	36-40	3	17.6	17.6	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

#### jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	11	64.7	64.7	64.7
	Perempuan	6	35.3	35.3	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

#### pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pengetahuan baik	8	47.1	47.1	47.1
	pengetahuan cukup	7	41.2	41.2	88.2
	pengetahuan kurang	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

#### Perilaku pencegahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-9 baik	3	17.6	17.6	17.6
	4-6 cukup	13	76.5	76.5	94.1
	4 < kurang	1	5.9	5.9	100.0

Total	17	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * perilakupencegahan	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

			Perilaku pencegahan		
			7-9 baik	4-6 cukup	4 < kurang
Pengetahuan	pengetahuan baik	Count	2	6	0
		% within pengetahuan	25.0%	75.0%	0.0%
	pengetahuan cukup	Count	0	6	1
		% within pengetahuan	0.0%	85.7%	14.3%
	pengetahuan kurang	Count	1	1	0
		% within pengetahuan	50.0%	50.0%	0.0%
Total		Count	3	13	1
		% within pengetahuan	17.6%	76.5%	5.9%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.359 <sup>a</sup>	4	.036
Likelihood Ratio	5.537	4	.236
Linear-by-Linear Association	.047	1	.829
N of Valid Cases	17		

a. 7 cells (77.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .12.

## DOKUMENTASI



Pengisian Quisioner responden 1



Pengisian Quisioner responden 2



Pengisian Quisioner responden 3



Pengisian Quisioner responden 4 dan 5

## DOKUMENTASI



Pengisian Quisioner responden 6



Pengisian Quisioner responden 7, 8 dan 9



Pengisian Quisioner responden 10



Pengisian Quisioner responden 11 dan 12

## DOKUMENTASI



Pengisian Quisioner responden 13 dan 14



Pengisian Quisioner responden 15, 16 dan 17



Penggunaan APD pada Perawat saat Tindakan perawatan luka





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
fikes.umb.ac.id  
fikes@umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

Nomor : 780/KET/DF.05/II.3.AU/C/2025  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Puskesmas Pondok Suguh  
di  
Muko-Muko

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa:

Nama : Guntur  
N P M : 2314201116.P  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di:

Tempat Penelitian : Wilayah Puskesmas Pondok Suguh  
Lama Penelitian : 3 Minggu  
Judul Penelitian Skripsi : Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Pasien Pasca Bedah, Penggunaan Cateter Dan Infus Yang Yang lamadi Wilayah Puskesmas Pondok Suguh

Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

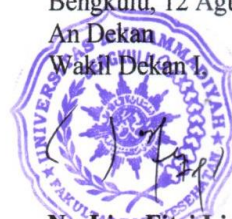
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

*Nasrun Minallah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bengkulu, 12 Agustus 2025

An Dekan  
Wakil Dekan 1



**Ns. Liza Fitri Lina, S. Kep., M. Kep**  
NIDN. 0223038601



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS PONDOK SUGUH**

Jln. Lintas Bengkulu Padang Km.199 Kec.Pondok Suguh Kab.Mukomuko  
Kode Pos 38766 Kab. Mukomuko Prov.Bengkulu  
email : pkmpondoksuguh@gmail.com



Bengkulu, 18 Agustus 2025

Nomor : 445 / 1213 / TU / PKM-PSG / VIII / 2025  
Klasifikasi : Biasa  
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu

Di –

Tempat

1. Rujukan : Surat dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 780/KET/DF.05/II.3.AU/C/2025 tanggal 12 Agustus 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian;
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa yang bersangkutan a.n :
  - a. Nama : Guntur
  - b. NPM : 2313201064P
  - c. Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosocomial Pasien Pasca Bedah, Penggunaan Infus dan Cateter yang Lama di Wilayah Puskesmas Pondok Suguh
3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, telah melaksanakan penelitian di Puskesmas Pondok Suguh Kab. Mukomuko terhitung mulai tanggal 13 – 18 Agustus 2025.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

PI T Kepala Puskesmas Pondok Suguh



**Erianto, SKM**

NIP. 19781228 200502 1 002